

NEWS HEADLINES

- BBRI raih laba bersih Rp24,78 triliun hingga kuartal III-2019
- Laba BBNI 9M19 naik 4,7% YoY
- BBNI catatkan pertumbuhan kredit sebesar 14,7%
- Laba bersih BTPN meningkat 20% YoY hingga 3Q19
- Laba bersih BDMN turun 15% YoY hingga 3Q19
- AGRO siap salurkan KUR
- IIF danai grup Waskita Rp600 miliar
- Realisasi marketing sales BSDE telah capai 85% dari target
- PPRO baru capai 34,53% target marketing sales tahun ini
- ELTY bukukan rugi bersih 1H19 Rp137,76 miliar
- MKPI akan topping off proyek Pondok Indah Mall 3
- Inalum peroleh dana untuk akuisisi 20% saham INCO
- Penambahan BTS EXCL telah capai 90% dari target tahun ini
- ESSA targetkan produksi LPG mencapai 75,9 metrik ton
- Laba PSSI turun 40,6% YoY hingga kuartal III-2019
- DPNS bukukan laba bersih 9M19 Rp2,77 miliar
- CAKK bukukan laba bersih 9M19 Rp6,12 miliar

JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6218/6178/6158
Resistance Level	6278/6298/6338
Major Trend	Up
Minor Trend	Down

JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6257.806	+32.309	17746.409	9662.315
LQ-45	992.122	+9.209	2101.292	5484.540

MARKET REVIEW

IHSG berakhir menguat pada penutupan sesi perdagangan Rabu (23/10), dengan menguat 32,31 poin (0,52%) ke posisi 6257,81, ditengah pasar yang wait-and see terhadap kebijakan moneter BI yang akan diumumkan besok (24/10) dimana diprediksikan BI akan melanjutkan penurunan suku bunga sebanyak 25 bps melihat sentimen dalam dan luar negeri. Dari dalam negeri, angka inflasi Indonesia masih cukup terkendali berada dibawah target BI yakni 3,5% YoY dengan plus-minus 1%. Di sisi lain, kurs rupiah juga cenderung stabil. Dari luar negeri, data penjualan ritel AS menunjukkan pelemahan pada September yakni -0,3% MoM atau berada dibawah ekspektasi +0,3% MoM disamping kekhawatiran resesi yang menguat, yang diharapkan mendorong The Fed untuk menurunkan suku bunga lebih lanjut. Di sisi lain, spread obligasi Indonesia-AS masih cukup jauh dengan 4%, sehingga kekhawatiran terjadinya capital flight dapat direduksi. Sisi lain paska pengumuman Kabinet Indonesia Maju, pelaku pasar juga menyoroti posisi menteri dibawah Menko Perekonomian yang didominasi politisi dengan enam orang menteri, tentunya ini berada dibawah ekspektasi pasar. Karena hal ini cukup kontradiktif dengan pidato kenegaraan dimana fokus pemerintah saat ini adalah perbaikan ekonomi. Padahal, dengan banyaknya politisi yang berada di tim ekonomi Jokowi akan menimbulkan kekhawatiran adanya aturan yang bersifat akomodatif dan bias terhadap kepentingan tertentu, sehingga regulasi menjadi lebih tidak pasti. Selain peristiwa politik,.

Bursa utama Asia Timur bergerak variatif dimana indeks Nikkei menguat 73,48 poin (0,34%) ke posisi 22625,38. Sementara itu, Koshi melemah 8,24 poin (0,39%) ke level 2086,62, indeks bursa saham Cina dengan indeks acuan Shanghai melemah 12,76 poin (0,43%) menjadi 2941,62. Bahkan, Hang Seng melemah 219,47 poin (0,82%) ke posisi 26566,72, ditengah pertimbangan Cina untuk mengganti pemimpin Hong Kong Carrie Lam pada bulan Maret 2020, yang dianggap gagal meredam aksi unjuk rasa. Sementara itu, investor global tampak hati-hati menyikapi proses Brexit yang belum jelas. Kemarin parlemen Inggris setuju untuk mendukung kesepakatan dengan UE, namun menolak untuk memajukan tenggat waktu Brexit. Sehingga Inggris belum tentu akan keluar dari UE pada 31 Oktober 2019. Dari Cina, PBoC mengumumkan mempertahankan suku bunga acuan yang baru atau new loan prime rate pada 4,2% untuk 1 tahun dan 4,85% untuk 5 tahun pada Oktober 2019, meskipun pertumbuhan PDB Cina pada 3Q19 hanya tumbuh 6,0% YoY atau berada di batas bawah target pemerintah.

MARKET VIEW

Terbentuknya menteri kabinet Joko Widodo-Ma'ruf Amin, artinya pelaku pasar telah mendapat kepastian akhirnya siapa saja yang masuk dalam kabinet bertajuk Kabinet Indonesia Maju. Namun, tentu pelaku pasar ingin tahu program kerja para menteri baru ini, termasuk di bidang ekonomi. Karena didalam pidatonya presiden Joko Widodo (Jokowi) lebih banyak menekankan soal visi ekonomi. Bahkan menargetkan pada 2045, Indonesia menjadi negara maju, masuk dalam jajaran 5 besar ekonomi dunia. Selain itu, Indonesia diharapkan mampu keluar dari jebakan pendapatan kelas menengah dengan pendapatan per kapita Rp320 juta per tahun atau Rp27 juta per bulan.

Kabar lainnya, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) mencatatkan adanya perlambatan pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang lebih besar dibandingkan pertumbuhan kredit pada periode Agustus 2019 sehingga mendorong terjadinya kenaikan LDR perbankan dari level 93,81% pada Juli menjadi 94,04% pada Agustus. Tercatat, berdasarkan indikator likuiditas LPS periode Agustus, pertumbuhan kredit secara tahunan perbankan tumbuh sebesar 8,59% yoy lebih rendah dibandingkan pertumbuhan Juli sebesar 9,91% yoy. Sementara itu, DPK pada Agustus tumbuh 7,62% yoy atau melambat dibandingkan pertumbuhan Juli yang mencapai 8,01% yoy. Perlambatan pada periode tersebut lebih bersifat siklikal dan belum berdampak terhadap kondisi likuiditas perbankan. Laju pertumbuhan DPK diperkirakan akan melanjutkan tren perbaikan sementara kredit diperkirakan akan tumbuh secara lebih terukur sejalan dengan strategi bank untuk menjaga kualitas aset dan memperbaiki profitabilitas.

Dari AS, diplomat utama Amerika Serikat (AS) di Ukraina, William Taylor akhirnya menjelaskan secara rinci penyalahgunaan kekuasaan Trump. Taylor menceritakan telah diberitahu bahwa Trump menginginkan Zelensky untuk menyatakan kesalahan Biden di muka umum. Donald Trump dilaporkan menekan Presiden Ukraina Volodymyr Zelensky untuk mencari kesalahan Joe Biden sebagai rival dalam pemilihan presiden 2020. Kesaksian Taylor menambah panas penyelidikan pemakzulan Trump. Sementara itu, pihak Gedung Putih menyatakan penyelidikan pemakzulan Trump hanya berupa kampanye kotor terkoordinasi dari anggota parlemen sayap kiri.

Ditengah hasil dari pengumuman Kabinet Indonesia Maju terutama team ekonomi yang lebih didominasi oleh para politisi bisa mengurangi respon positif bagi pelaku pasar di bursa saham Indonesia. Disamping itu, faktor eksternal yang juga memperlihatkan sentimen negatif kian menyulitkan bagi IHSG untuk dapat bergerak ke teritorial positif pada perdagangan saham hari ini.

Bank Rakyat Indonesia (BBRI) membukukan laba bersih Rp24,78 triliun hingga kuartal III-2019, meningkat dibandingkan laba bersih Rp23,47 triliun pada periode sama tahun sebelumnya. Pendapatan bunga dan syariah bersih naik dari Rp58,53 triliun menjadi Rp60,87 triliun hingga kuartal III-2019.

Per September 2019 Bank Negara Indonesia (BBNI) mencatatkan laba bersih senilai Rp12 triliun atau naik 4,7% dibandingkan periode yang sama 2018. Pendapatan Bunga Bersih (NII) BBNI tercatat naik menjadi Rp26,9 triliun dan Non Interest Income atau fee based income (FBI) naik 13% YoY menjadi Rp8,1 triliun. Kenaikan fee based income pada Kuartal III-2019 didorong oleh kontribusi fee dari segmen business banking, antara lain fee dari trade finance yang bertumbuh 9,4% dan fee sindikasi yang tumbuh 81,6%.

Per September 2019 Bank Negara Indonesia (BBNI) mencatatkan pertumbuhan kredit sebesar 14,7% menjadi Rp558,7 triliun, sedangkan pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) sebesar 5,9% menjadi Rp581 triliun. Pertumbuhan kredit tersebut didorong oleh pembiayaan pada segmen korporasi yang tumbuh 18,1% YoY menjadi Rp291,7 triliun dan terdistribusi ke Segmen Korporasi Swasta Rp181,1 triliun atau naik 24,8% dan pada BUMN senilai Rp110,7 triliun atau naik 8,6% YoY. Selain itu, segmen Korporasi dan segmen Usaha Kecil memberikan kontribusi pertumbuhan sebesar 19,2% YoY menjadi Rp75 triliun. Kredit pada segmen korporasi terutama disalurkan pada sektor manufaktur, perdagangan, restoran dan hotel, jasa dunia usaha, konstruksi dan kelistrikan. Di sisi lain komposisi CASA pada Kuartal III 2019 mencapai 64,3% dari total DPK, didorong pertumbuhan Giro sebesar 13% dan tabungan 7,5% YoY. NPL tercatat turun menjadi 1,8% dibanding periode yang sama pada tahun sebelumnya sebesar 2%. Credit cost juga menunjukkan perbaikan, yaitu menurun dari 1,4% pada Kuartal III-2018 menjadi 1,3% pada Kuartal III-2019. Sementara itu, coverage ratio meningkat dari 152% di Kuartal III-2018 menjadi 159% pada kuartal ketiga tahun ini.

Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) berhasil membukukan pertumbuhan laba bersih sebesar 20% YoY menjadi Rp1,9 triliun. Kinerja positif tersebut ditopang oleh diversifikasi bisnis bank yang lengkap serta jangkauan segmen nasabah yang lebih luas terutama pasca penggabungan usaha dengan Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (SMBCI). Sementara itu, kredit yang disalurkan hingga 3Q19 tumbuh signifikan hingga 107% YoY menjadi Rp140,6 triliun yang sebagian besar ditopang dari pembiayaan korporasi, kredit usaha kecil dan menengah (UKM), pembiayaan konsumen serta pembiayaan prasejahtera produktif melalui anak usaha, BTPN Syariah. Sementara dari sisi dana pihak ketiga perseroan juga meningkat 88% YoY menjadi Rp145,7 triliun sehingga LDR berada di posisi 96,5%. Di samping itu, rasio NPL (gross) per September 2019 tercatat berada di level 0,8% dan CAR sebesar 24,4%.

Bank Danamon (BDMN) mengalami penurunan laba bersih sebesar 15% YoY menjadi Rp2,6 triliun yang disebabkan karena turun tipisnya pendapatan bunga bersih sebesar 1% YoY menjadi Rp10,7 triliun. Sementara beban operasional meningkat yang menyebabkan laba perseroan turun 13% YoY menjadi Rp3,73 triliun. Turunnya pendapatan bunga bersih tersebut terutama karena pressure interest rate tahun lalu dimana ada kenaikan bunga sebesar 175bps sehingga cost of fund meningkat. Sementara penyaluran kredit perseroan tumbuh sebesar 7% YoY menjadi Rp143,6 triliun yang ditopang oleh kenaikan pinjaman pada segmen enterprise banking sebesar 11% YoY menjadi Rp42,2 triliun. ditambah juga dengan pertumbuhan kredit di sektor

KPR yang meningkat 22% YoY menjadi Rp8,96 triliun.

Bank Rakyat Indonesia Agroniaga (AGRO) resmi menjalin kerjasama dengan Kementerian Koperasi dan UKM untuk menyalurkan KUR. Penandatanganan kerjasama ini telah dilakukan AGRO serta Kementerian Koperasi dan UKM pada 22 Oktober 2019 dan AGRO optimis kerjasama ini dapat meningkatkan penyaluran pembiayaan perseroan.

Pemalang Batang Toll Road, anak usaha tidak langsung Waskita Karya (WSKT), memperoleh fasilitas kredit cash deficiency support (CDS) senilai Rp600 miliar dari Indonesia Infrastructure Finance (IIF). Pinjaman tersebut akan digunakan untuk memenuhi dana tunai operasional jalan tol Pemalang-Batang. Perseroan dapat menggunakan CDS bila sewaktu-waktu dibutuhkan guna menutupi beban operasi yang dikeluarkan. CDS memiliki tenor hingga 24 November 2025.

Bumi Serpong Damai (BSDE) hingga September 2019 membukukan marketing sales Rp5,3 triliun atau 85% dari target akhir tahun ini yang sebesar Rp6,2 triliun. Marketing sales BSDE mulai terakselerasi pada Q3 2019 didorong oleh peningkatan peluncuran produk-produk baru. Penjualan residensial tercatat sebesar Rp2,4 triliun atau berkontribusi sebesar 45% dari total marketing sales. Penjualan ini berasal dari proyek yang telah berjalan seperti klaster Mozia, Savia, Greenwich, Vanya Park, FleekHauz, Nava Park dan Zora di BSD City serta dari Taman Banjar Wijaya dan Grand City Balikpapan. Sementara marketing sales produk komersial tercatat Rp2,6 triliun atau berkontribusi sebesar 50%. Marketing Sales ini terdiri dari penjualan lahan komersial di BSD City senilai Rp844 miliar, penjualan apartemen Rp896 miliar serta Rp854 miliar dari penjualan ruko. Penjualan apartemen didukung oleh proyek Southgate Condominium - TB Simatupang di Jakarta Selatan, The Elements - Rasuna CBD Jakarta Selatan, Aerium Jakarta Barat, Akasa dan Upperwest di BSD City. Untuk terus mengokohkan marketing sales, BSDE telah meluncurkan klaster baru FleekHauz yang berlokasi di pengembangan tahap kedua BSD City.

Per kuartal III 2019 PP Properti (PPRO) merealisasikan marketing sales sebesar Rp1,44 triliun atau turun 53,54% dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2018 yang sebesar Rp3,1 triliun. Realisasi marketing sales tersebut hanya 34,53% dari target marketing sales tahun ini yang sebesar Rp4,17 triliun. Meski sulit mencapai target tersebut perseroan masih berharap dengan penurunan suku bunga dan relaksasi loan to value (LTV) dapat memacu pemasaran pada kuartal terakhir.

Bakrieland Development (ELTY) membukukan kerugian sebesar Rp137,76 miliar hingga 30 Juni 2019 setelah membukukan laba bersih Rp3,06 triliun di periode yang sama tahun sebelumnya. Penghasilan perseroan tercatat turun sebesar 16,83% YoY menjadi Rp454,74 miliar pada 1H19.

Metropolitan Kentjana (MKPI) akan melakukan topping off proyek Pondok Indah Mall 3 pada bulan depan. Proyek tersebut diharapkan bisa meningkatkan kontribusi recurring income perseroan kendati baru akan beroperasi tahun depan. Dikatakan bahwa tenancy untuk pusat belanja tersebut sudah banyak, bahkan hanya tinggal sisa sedikit lagi untuk mencapai full okupansi. Sementara pembangunan fisik untuk struktur bangunannya sudah 70%. Selain untuk pusat belanja, proyek tersebut juga akan dilengkapi perkantoran dengan tinggi 27 lantai yakni Pondok Indah Office Tower 5. Per semester I 2019 pendapatan recurring masih menjadi kontributor utama dengan



pendapatan sewa pusat belanja Rp 426,18 miliar, disusul perkantoran Rp 118,56 miliar, apartemen Rp 67,11 miliar, tanah Rp 18,36 miliar dan hotel Rp 28,85 miliar.

Indonesia Asahan Aluminium (Inalum) telah memperoleh dana untuk mengakuisisi 20% saham Vale Indonesia (INCO). Dana tersebut diperoleh melalui sindikasi bank himbara. Di sisi lain, INCO optimis dapat membukukan laba bersih pada tahun ini setelah pada 1H19 membukukan kerugian. Perseroan memperkirakan kinerja keuangan pada 4Q19 akan jauh lebih baik dibandingkan dengan periode sebelumnya.

XL Axiata (EXCL) akan fokus memperkuat jaringan, saat ini perseroan sudah mencapai 90% purchase order pembangunan BTS untuk tahun ini atau setara dengan 19.000 BTS. Adapun target pembangunan BTS untuk tahun ini sejumlah 21.000 BTS. Per semester I 2019 EXCL memiliki total BTS sebanyak 127.257 unit atau naik 13,84% dari periode yang sama tahun lalu, 111.786 BTS. Adapun rinciannya BTS 4G sebanyak 29,33% dari total BTS, kemudian BTS 3G sebanyak 41,85%, dan jumlah BTS 2G sebanyak 28,82%. Perseroan tengah berupaya meningkatkan performa pertumbuhan pendapatan dan profitabilitas dengan mendorong tumbuh kembang ekosistem bisnis layanan data, termasuk meningkatkan program-program bundling untuk mempercepat dan meningkatkan adopsi penggunaan layanan 4G.

Surya Eka Perkasa (ESSA) menargetkan produksi LPG mencapai 75,919 metrik ton hingga akhir tahun. Namun, penjualan amonia masih menjadi fokus perseroan. Utilisasi kilang LPG perusahaan telah mencapai 99,7%, dengan produksi LPG 16% lebih tinggi dari desain. Kontribusi penjualan amonia tercatat sebesar USD96,98 juta, sedangkan dari penjualan elpiji sebesar USD17,78 juta. Adapun sisanya dari jasa pengolahan USD2,12 juta. Sementara itu, kapasitas produksi pabrik amonia telah mencapai 2.200 ton per hari, dengan tingkat utilisasi kilang sebesar 98,3%.

Laba komprehensif periode berjalan Pelita Samudera Shipping (PSSI) turun 40,65% YoY menjadi USD7,3 juta hingga kuartal III-2019. Penurunan laba tersebut disebabkan oleh peningkatan beban operasional dan keuangan perseroan. Pendapatan perseroan naik 17,78% YoY menjadi USD55,17 juta.

Duta Pertiwi Nusantara (DPNS) membukukan penjualan bersih sebesar Rp91,21 miliar hingga 30 September 2019, turun 16,10% YoY. Sementara untuk laba bersih tercatat sebesar Rp2,77 miliar pada 9M19, turun 70,44% YoY.

Cahayaputra Asa Keramik (CAKK) membukukan pendapatan Rp222,97 miliar hingga 30 September 2019, meningkat 17,40% YoY. Sedangkan laba bersih perseroan turun sebesar 60,87 YoY menjadi Rp6,12 miliar pada 9M19.

Market Data

24 October 2019

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$/Barrel)	55.74	-0.23
Natural Gas (US\$/mmBtu)	2.29	0.00
Gold (US\$/Ounce)	1,492.22	0.08
Nickel (US\$/MT)	16,590.00	90.00
Tin (US\$/MT)	16,550.00	-300.00
Coal (NEWC) (US\$/MT*)	67.00	4.60
Coal (RB) (US\$/MT*)	67.60	4.24
CPO (ROTH) (US\$/MT)	570.00	5.00
CPO (MYR)/MT	2,112.50	-15.00
Rubber (MYR/Kg)	725.00	2.50
Pulp (BHKP) (US\$/per ton)	1,050.00	0.00

*weekly

DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	30.01	4,210.85	40.69
ANTM (GR)	0.04	656.03	0.00

GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2019E	2020F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	26,833.95	0.17	15.03	17.96	15.26	3.84	3.56	7,551.00
USA	NASDAQ COMPOSITE	8,119.79	0.19	22.37	24.51	20.71	4.38	3.16	12,631.64
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7,260.74	0.67	7.92	13.22	12.36	1.70	1.62	1,741.05
CHINA	SHANGHAI SE A SH	3,081.80	-0.43	18.01	11.60	10.51	1.35	1.23	4,622.21
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1,692.89	-0.79	27.70	19.02	15.43	2.48	2.21	3,105.39
HONG KONG	HANG SENG INDEX	26,566.73	-0.82	2.79	10.59	9.97	1.15	1.07	2,183.70
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6,257.81	0.52	1.02	16.09	14.26	2.21	2.03	514.76
JAPAN	NIKKEI 225	22,625.38	0.34	13.04	16.71	16.06	1.64	1.54	3,412.62
MALAYSIA	KLCI	1,568.79	-0.34	-7.20	16.34	15.34	1.44	1.38	240.92
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3,144.28	-0.52	2.46	12.71	12.04	1.07	1.03	401.21

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	14,031.50	-9.50
EUR/IDR	15,619.87	18.65
JPY/IDR	129.12	-0.35
SGD/IDR	10,301.37	7.04
AUD/IDR	9,614.38	14.39
GBP/IDR	18,120.28	85.02
CNY/IDR	1,985.97	1.30
MYR/IDR	3,351.37	-1.18
KRW/IDR	11.97	0.00

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR/ USD	0.07127	0.00005
EUR / USD	1.11320	0.00020
JPY / USD	0.00920	0.00000
SGD / USD	0.73416	0.00011
AUD / USD	0.68520	-0.00010
GBP / USD	1.29140	0.00020
CNY / USD	0.14154	0.00023
MYR / USD	0.23885	0.00007
100 KRW / USD	0.08529	-0.00018

CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	5.25
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	5.55
LIBOR (GBP)	England	0.71
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.08
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.09
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.76

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	September-19	August-19
Inflation YTD %	2.20	2.48
Inflation YOY %	3.39	3.49
Inflation MOM %	-0.27	0.12
Foreign Reserve (USD)	124.33 Bn	126.44 Bn
GDP (IDR Bn)	3,963,461.10	3,783,737.50

IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	5.74
3M	6.06
6M	6.02
12M	6.03

Please see disclaimer section at the end of this report

BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
24 Okt	Indonesia BI 7D Reverse Repo Rate	--
24 Okt	US Durable Goods Orders	Turun menjadi -0.8% dari 0.2%
24 Okt	US Initial Jobless Claims	Naik menjadi 215 ribu dari 214 ribu
24 Okt	US Continuing Claims	Turun menjadi 1675 ribu dari 1679 ribu
24 Okt	US New Home Sales	Turun menjadi 710 ribu dari 713 ribu
24 Okt	US New Home Sales MoM	Turun menjadi -0.4% dari 7.1%
28 Okt	US Wholesale Inventories MoM	--
28 Okt	US Retail Inventories MoM	Turun menjadi -0.1% dari 0.0%
28 Okt	US Advance Goods Trade Balance	Defisit naik menjadi \$73.5 Bn dari \$72.8 Bn
29 Okt	US Pending Home Sales	Turun menjadi 1.0% dari 1.6%
29 Okt	US Pending Home Sales YoY	--
30 Okt	US GDP Annualized QoQ	Turun menjadi 1.5% dari 2.0%
30 Okt	US GDP Price Index	Turun menjadi 1.9% dari 2.4%
30 Okt	US Personal Consumption	Turun menjadi 2.5% dari 4.6%
31 Okt	FOMC Rate Decision	Tetap kisaran 1.75%-2.00%

Ket: (*) US Time (^) Tentative

LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
BMRI IJ	7075	3.66	10.36
BBRI IJ	4180	0.97	4.38
BBNI IJ	7550	3.07	3.73
MAYA IJ	8000	6.67	2.83
TLKM IJ	4260	0.71	2.67
CPIN IJ	6700	2.68	2.57
UNVR IJ	44275	0.74	2.22
PGAS IJ	2330	4.02	1.96
POLL IJ	7800	3.31	1.87
BTPS IJ	3810	7.32	1.78

LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
HMSP IJ	2060	-2.83	-6.26
BBCA IJ	31375	-0.40	-2.74
FREN IJ	150	-4.46	-1.33
ACES IJ	1780	-3.78	-1.08
TAMU IJ	494	-5.00	-0.88
KLBF IJ	1610	-1.23	-0.84
MLBI IJ	17000	-2.44	-0.80
GGRM IJ	51025	-0.87	-0.78
AKRA IJ	3940	-3.43	-0.50
LPPF IJ	3980	-4.56	-0.48

UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Ginting Jaya Energi	Mining & Energy	375-450	750.00	28-31 Okt 2019	06 Nov 2019	MNC Sekuritas

DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
ASII	57.00	Cash Dividend	04 Oct 2019	07 Oct 2019	08 Oct 2019	30 Oct 2019
HEXA	\$0.0358	Cash Dividend	07 Oct 2019	08 Oct 2019	09 Oct 2019	25 Oct 2019
TPIA	\$0.000369	Cash Dividend	24 Oct 2019	25 Oct 2019	28 Oct 2019	01 Nov 2019

CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
TRIS	Rights Issue	1:2	276.00	26 Nov 2019	27 Nov 2019	02 Dec – 06 Dec 2019
DNAR	Rights Issue	5:2	197.00	27 Nov 2019	28 Nov 2019	03 Dec – 09 Dec 2019

GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
ADMF	RUPSLB	24 Oct 2019	
BBKP	RUPSLB	24 Oct 2019	
ELTY	RUPST	25 Oct 2019	
MAPB	RUPSLB	25 Oct 2019	
MLBI	RUPST	25 Oct 2019	
SSMS	RUPSLB	29 Oct 2019	
HERO	RUPSLB	30 Oct 2019	
TBIG	RUPSLB	30 Oct 2019	
DEFI	RUPSLB	31 Oct 2019	
LPLI	RUPSLB	31 Oct 2019	
MASA	RUPSLB	31 Oct 2019	
VRNA	RUPSLB	31 Oct 2019	
APLN	RUPSLB	05 Nov 2019	
AGRO	RUPSLB	06 Nov 2019	
CEKA	RUPSLB	06 Nov 2019	
MAGP	RUPSLB	06 Nov 2019	
TURI	RUPSLB	06 Nov 2019	
DMAS	RUPSLB	08 Nov 2019	
MAGP	RUPSLB	06 Nov 2019	
TURI	RUPSLB	06 Nov 2019	
DMAS	RUPSLB	08 Nov 2019	

BMRI

TRADING BUY

S1 6850 R1 7200

S2 6500 R2 7550

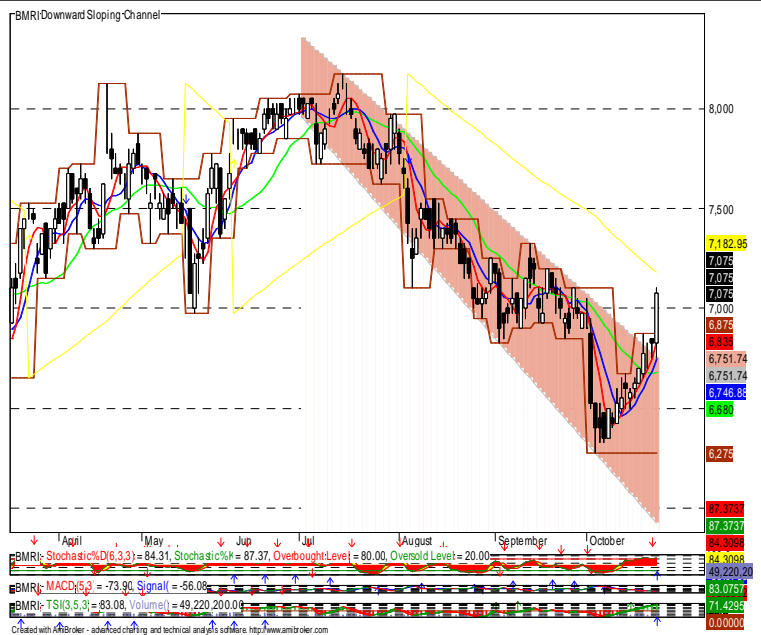
Closing Price 7075

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area overbought
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 6850-Rp 7200
 - Entry Rp 7075, take Profit Rp 7200

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	62.56	Positif
MACD	10.07	Positif
True Strength Index (TSI)	83.08	Positif
Bollinger Band (Mid)	4200	Positif
MA5	6835	Positif

Trend Grafik Major Down Minor Up



BBNI

TRADING BUY

S1 7325 R1 7650

S2 7000 R2 7975

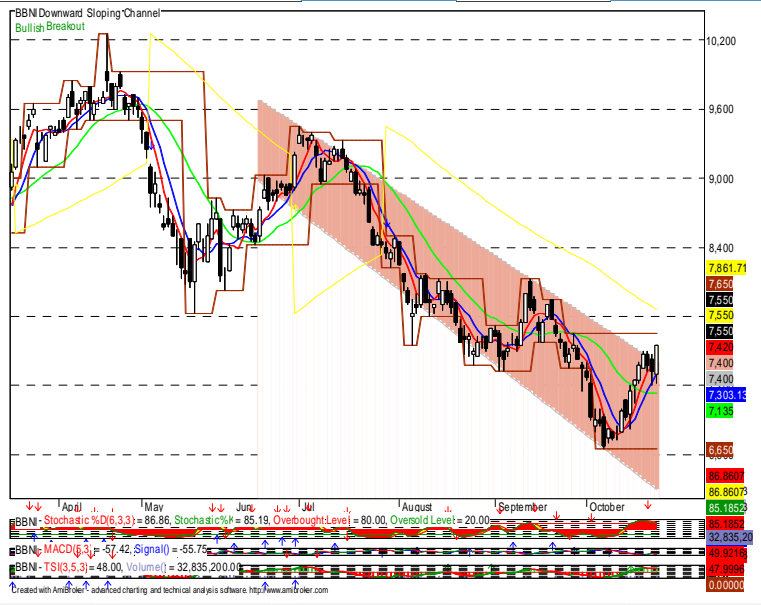
Closing Price 7550

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area overbought
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 7325-Rp 7650
 - Entry Rp 7550, take Profit Rp 7650

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	76.66	Positif
MACD	13.09	Positif
True Strength Index (TSI)	48.00	Positif
Bollinger Band (Mid)	1579	Positif
MA5	7420	Positif

Trend Grafik Major Down Minor Up



PGAS

TRADING BUY

S1 2260 R1 2370

S2 2150 R2 2480

Closing Price 2330

Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area upper band

Prediksi

- Trading range Rp 2260-Rp 2370
- Entry Rp 2330, take Profit Rp 2370

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	80.36	Positif
MACD	22.76	Positif
True Strength Index (TSI)	48.28	Positif
Bollinger Band (Mid)	2274	Positif
MA5	2258	Positif



INDF

TRADING BUY

S1 7400 R1 7700

S2 7200 R2 7900

Closing Price 7550

Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi negatif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi potensi rebound
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area upper band

Prediksi

- Trading range Rp 7400-Rp 7700
- Entry Rp 7550, take Profit Rp 7700

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	60.73	Positif
MACD	-3.91	Negatif
True Strength Index (TSI)	-30.93	Positif
Bollinger Band (Mid)	1376	Positif
MA5	7520	Positif



WSKT

TRADING BUY

S1 1620

R1

1685

Trend Grafik

Major

Down

Minor

Up

S2 1575

R2

1730

Closing Price 1650

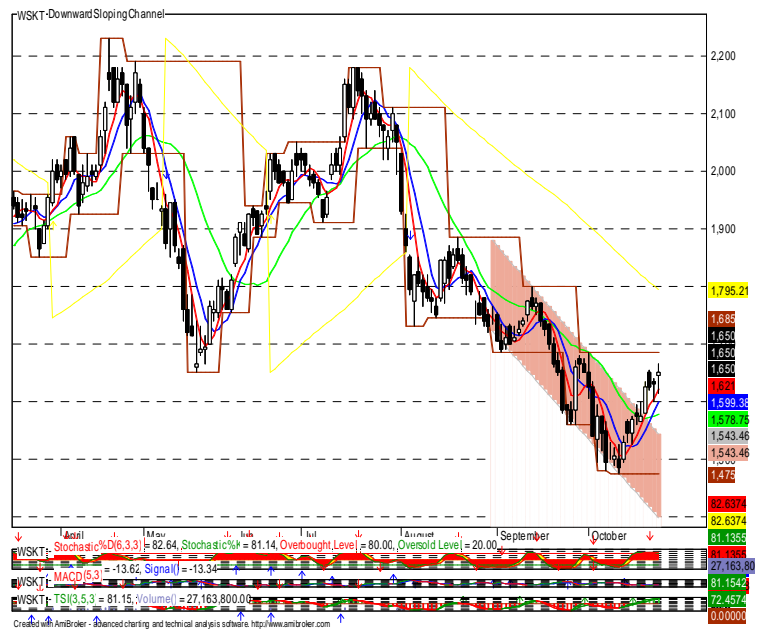
Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi negatif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area overbought
- Harga berada dalam area lower band

Prediksi

- Trading range Rp 1620-Rp 1685
- Entry Rp 1650, take Profit Rp 1685

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	61.81	Negatif
MACD	21.84	Positif
True Strength Index (TSI)	81.15	Positif
Bollinger Band (Mid)	1710	Negatif
MA5	1621	Positif



PTBA

TRADING BUY

S1 2340

R1

2530

Trend Grafik

Major

Down

Minor

Up

S2 2150

R2

2720

Closing Price 2450

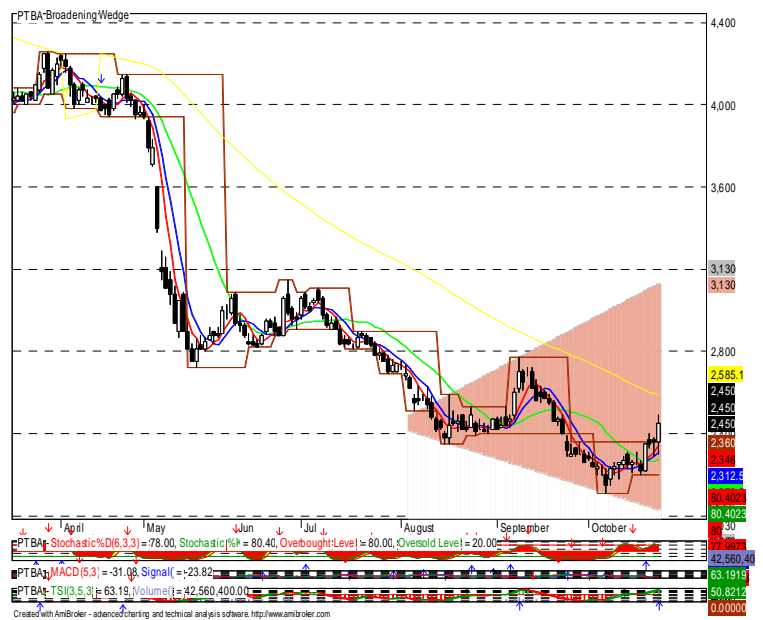
Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi negatif
- Stochastics fast line & slow indikasi negatif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area overbought
- Harga berada dalam area upper band

Prediksi

- Trading range Rp 2340-Rp 2530
- Entry Rp 2450, take Profit Rp 2530

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	79.64	Negatif
MACD	5.44	Negatif
True Strength Index (TSI)	63.19	Positif
Bollinger Band (Mid)	172	Positif
MA5	2346	Positif



THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		Last	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
Agriculture													
AALI	Trading Buy	10700	10700	10925	9925	10425	10925	11425	Positif	Positif	Positif	11400	10150
LSIP	Trading Buy	1270	1270	1300	1160	1230	1300	1370	Positif	Positif	Positif	1310	1150
SGRO	Trading Buy	2240	2240	2270	2090	2180	2270	2360	Positif	Positif	Positif	2250	2000
Mining													
PTBA	Trading Buy	2450	2450	2530	2150	2340	2530	2720	Positif	Positif	Positif	2720	2110
ADRO	Trading Buy	1355	1355	1380	1280	1330	1380	1430	Positif	Negatif	Positif	1485	1225
MEDC	Trading Buy	665	665	675	625	650	675	700	Positif	Positif	Positif	830	620
INCO	Trading Buy	3470	3470	3520	3340	3430	3520	3610	Negatif	Positif	Positif	3960	3310
ANTM	Trading Buy	955	955	960	930	945	960	975	Positif	Positif	Positif	1140	915
TINS	Trading Buy	935	935	945	895	920	945	970	Positif	Positif	Positif	1255	870
Basic Industry and Chemicals													
WTON	Trading Buy	480	480	484	460	472	484	496	Positif	Positif	Positif	505	448
SMGR	Trading Buy	12675	12675	12750	12300	12525	12750	12975	Negatif	Positif	Positif	12925	10575
INTP	Trading Buy	20375	20375	20575	19325	19950	20575	21200	Positif	Positif	Positif	21200	17200
SMCB	Trading Buy	1325	1325	1330	1310	1320	1330	1340	Negatif	Negatif	Negatif	1455	1200
Miscellaneous Industry													
ASII	Trading Buy	6750	6750	6800	6550	6675	6800	6925	Positif	Negatif	Positif	6925	6250
GJTL	Trading Sell	625	625	605	605	620	635	650	Negatif	Negatif	Negatif	690	595
Consumer Goods Industry													
INDF	Trading Buy	7550	7550	7700	7200	7400	7700	7900	Positif	Positif	Positif	7925	7275
GGRM	Trading Buy	51025	51025	51850	48750	50300	51850	53400	Negatif	Negatif	Negatif	74800	49175
UNVR	Trading Buy	44275	44275	44550	42950	43750	44550	45350	Positif	Positif	Positif	47400	42700
KLBF	Trading Sell	1610	1610	1590	1550	1590	1630	1670	Negatif	Negatif	Negatif	1690	1580
Property, Real Estate and Building Construction													
BSDE	Trading Sell	1415	1415	1395	1365	1395	1425	1455	Negatif	Negatif	Positif	1435	1275
PTPP	Trading Buy	1775	1775	1795	1675	1735	1795	1855	Positif	Positif	Positif	1925	1560
WIKA	Trading Buy	2100	2100	2140	1910	2020	2140	2250	Positif	Positif	Positif	2160	1805
ADHI	Trading Buy	1290	1290	1305	1235	1270	1305	1340	Positif	Positif	Positif	1405	1170
WSKT	Trading Buy	1650	1650	1685	1575	1620	1685	1730	Positif	Positif	Positif	1800	1475
Infrastructure, Utilities and Transportation													
PGAS	Trading Buy	2330	2330	2370	2150	2260	2370	2480	Positif	Positif	Positif	2300	1955
JSMR	Trading Buy	5700	5700	5725	5525	5625	5725	5825	Positif	Positif	Positif	5825	5275
ISAT	Trading Sell	3300	3300	3230	3050	3230	3410	3590	Positif	Positif	Positif	3540	2610
TLKM	Trading Buy	4260	4260	4280	4160	4220	4280	4340	Positif	Positif	Positif	4400	4060
Finance													
BMRI	Trading Buy	7075	7075	7200	6500	6850	7200	7550	Positif	Positif	Positif	7325	6275
BBRI	Trading Buy	4180	4180	4210	4010	4110	4210	4310	Positif	Positif	Positif	4350	3810
BBNI	Trading Buy	7550	7550	7650	7000	7325	7650	7975	Positif	Positif	Positif	8125	6650
BBCA	Trading Sell	31375	31375	31275	31050	31275	31500	31725	Positif	Negatif	Positif	31500	28900
BBTN	Trading Buy	1930	1930	1950	1830	1890	1950	2010	Positif	Positif	Positif	2290	1780
Trade, Services and Investment													
UNTR	Trading Buy	21625	21625	21825	20675	21250	21825	22400	Positif	Positif	Positif	23775	19925
MPPA	Trading Sell	177	177	175	170	175	180	185	Negatif	Negatif	Negatif	195	168

Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
Phone : +62 21 255 33 777
Fax : +62 21 255 33 662
www.valburyssekuritas.co.id

valbury 
PT. Valbury Sekuritas Indonesia
Member of Indonesia Stock Exchange

Tim Riset

Head of Research

Alfiansyah
alfiansyah@valbury.com

Research Analyst

Michael Handisurya
michael.handisurya@valbury.com

Budi Rustanto
budi.rustanto@valbury.com

Winny Rahardja
winny.rahardja@valbury.com

Devi Harjoto
devi.harjoto@valbury.com

Wiratama Wu
wiratama.wu@valbury.com



valburyriset@bloomberg.net

Kantor Cabang

Jakarta
Rukan Grand Aries Niaga
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan
Jakarta 11620
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2
Jakarta 14450
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10
Jakarta 14240
Tlp : +62 21 - 294 515 77

Medan
Komplek Jati Junction No. P5-5A
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218
Tlp : +62 61 - 888 16222

Pekanbaru
Jl. Tuanku Tambusai
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291
Tlp : +62 761 - 839 393

Palembang
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12
Jl. Angkatan 45, Palembang
Tlp : +62 711 5734 787

Bandung
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82
Bandung 40171
Tlp : +62 22 - 872 55 800

Semarang
Candi Plaza Building Lt. Dasar
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252
Tlp : +62 24 - 850 1122

Yogyakarta
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000
Tlp : +62 274 - 623 111

Malang
Jl. Pahlawan Trip no. 7
Malang 65112
Tlp : +62 341 - 585 888

Surabaya
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261
Tlp : +62 31 - 295 5788

Denpasar
Jl. Teuku Umar No. 177
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114
Tlp : +62 361 - 225 229

Banjarmasin

Jl. Gatot Subroto No.33
Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur
Kal-Sel 70235
Tlp : +62 511 - 3265 918

Makassar

Ratulangi Points Lt. 3
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90125
Tlp : +62 411 894 2084

Galeri Investasi VSI

Padang

Jl. Kampung Nias II No. 10,
Kel. Belakang Pondok
Kec. Padang Selatan, Padang 25211
Tlp : +62 751 - 895 5747

Solo

Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118
Tlp : +62 271 - 632 888

Manado

Kawasan Megamas
Ruko Megaprofit Blok 1F2 No. 38, Manado 95111
Tlp : +62 431 - 7197 836

Galeri Investasi BEI-VSI

Jakarta

Universitas Gunadarma
Tlp : +62 21 - 872 7541 /
877 16432 ext.502

Yogyakarta

Universitas Teknologi Yogyakarta
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana
Tlp : +62 274 - 544 032

Semarang

Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa
Tlp : +62 24 766 318 12-3

Manado

Politeknik Negeri Manado
Tlp : +62 431 815 288

Disclaimer

This report is prepared by PT Valbury Sekuritas Indonesia, a member of the Indonesia Stock Exchange, or its subsidiaries or its affiliates ("VSI"). All the material presented in this report is under copyright to VSI. None of the parts of this material, nor its contents, may be copied, photocopied, or duplicated in any form or by any means or altered in any way, or transmitted to, or distributed to any other party without the prior written consent of VSI.

The research presented in this report is based on the information obtained by VSI from sources believed to be reliable, however VSI do not make representations as to their accuracy, completeness or correctness. VSI accepts no liability for any direct, indirect and/or consequential loss (including any claims for loss of profit) arising from the use of the material presented in this report and further communication given or relied in relation to this document. The material in this report is not to be construed as an offer or a solicitation of an offer to buy or sell any securities or financial products. This report is not to be relied upon in substitution for the exercise of independent judgment. Past performance and analysis should not be taken as an indication or guarantee of future performance, and no representation or warranty, express or implied, is made regarding future performance. Information, valuations, opinions, forecasts, and estimates contained in this report reflects a judgment at its original date of publication by VSI and are subject to change without notice, Its accuracy is not guaranteed or it may be incomplete.

The Research Analyst(s) primarily responsible for the content of this research report, in part or as a whole, certifies that the views about the companies and their securities expressed in this report accurately reflect his/her personal views. The Analyst also certifies that no part of his/her compensation was, is or will be related to specific recommendation views expressed in this report. It also certifies that the views and recommendations expressed in this report do not and will not take into account client circumstances, objectives, needs, and no intentions involved as a use for recommendations for sale or buy any securities or financial instruments.